HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN EMPATI PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

SYAFIRAH ARIFAH SIREGAR

18.860.0149

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN EMPATI PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH :

SYAFIRAH ARIFAH SIREGAR

18.860.0149

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	: Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Empati Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Medan
Nama	: Syafirah Arifah Siregar
NPM	: 188600149
Fakultas	: Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Andy Chandra, S. Psi, M. Psi, Psikolog
Pembimbing

Prof. Hasanuddin, Ph. D
Dekan

Laili Alfita, S. Psi, M.M, M. Psi, Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Syafirah Arifah Siregar
NIM	: 188600149
Tahun Terdaftar	: 2023
Program Studi	: Psikologi Perkembangan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 8 Agustus 2023

Syafirah Arifah Siregar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syafirah Arifah Siregar
NPM	: 188600149
Program Studi	: Psikologi Perkembangan
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-ekslusif** ***(Non-Exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN EMPATI PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Medan
Pada tanggal 8 Agustus 2023
Yang menyatakan

Syafirah Arifah Siregar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Syafirah Arifah Siregar

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN EMPATI PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

Oleh:

Syafirah Arifah Siregar
188600149

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh demokratis dengan empati pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Medan. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. Populasi dalam penelitian dipilih dengan menggunakan metode screening test pola asuh demokratis, maka didapat siswa sebanyak 82 orang di SMA Muhammadiyah 2 Medan. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan empati pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Medan, dimana semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi pula empati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Berdasarkan hasil analisis diperoleh ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan empati dengan koefisien korelasi (r_{xy} sebesar 0,820 dengan signifikan p= 0,000<0,005). Hasil analisis variabel pola asuh demokratis dengan nilai empirik yaitu sebesar 131,293 dan nilai hipotetik sebesar 107.500 yang berarti pola asuh demokratis subjek penelitian tergolong tinggi. variabel empati mempunyai nilai empirik sebesar 138,524 dan nilai hipotetik sebesar 100.000 yang berarti empati pada subjek penelitian tergolong tinggi. Sumbangan efektif pola asuh demokratis terhadap empati sebesar 67,30%, sedangkan sisanya sebesar 32,7%, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan variabel pola asuh demokratis mempengaruhi variabel empati.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Empati, Siswa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DEMOCRATIC PARENTING AND EMPATHY IN STUDENTS AT HIGH SCHOOL OF MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

By:
Syafirah Arifah Siregar
188600149

This study aims to look at the correlation between democratic parenting and empathy in students at SMA Muhammadiyah 2 Medan. The data collection method uses a purposive sampling method. This research was analyzed quantitatively. The analytical method used in this research is pearson product moment. The population in the study was selected using the screening test method for democratic parenting, so there were 82 students at SMA Muhammadiyah 2 Medan. The hypothesis put forward is that there is a positive relationship between democratic parenting styles and empathy for students at SMA Muhammadiyah 2 Medan, where the higher the democratic parenting style, the higher the empathy. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires. Based on the analysis results obtained, there is a relationship between conversion parenting and empathy with a correlation coefficient (r_{xy} of 0.820 with a significant p = 0.000 <0.005). The results of the analysis of the parenting conversion variable with an empirical value of 131.293 and a hypothetical value of 107,500, which means that the conversion parenting style of the research subjects is classified as high. the empathy variable has an empirical value of 138.524 and a hypothetical value of 100,000 which means that empathy for the research subject is high. The effective contribution of democratic parenting to empathy is 67.30%, while the remaining 32.7%, which is influenced by other factors not examined by researchers. This shows that the democratic parenting variable influences the empathy variable.

Keywords: *Democratic Parenting pattern, Empathy, student*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pabatu Pada tanggal 17 Agustus 2000 dari ayah M. Andy Siregar dan ibu Erni Erlina. Penulis merupakan putri kedua dari 3 bersaudara.

Tahun 2018 Penulis lulus dari SMAS Muhammadiyah 2 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

MOTTO

"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan".

(QS. Al-Insyirah : 6)

"Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)".

(QS. Ar-Rahman : 60)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha".

(B.J Habibie)

"Learn from yesterday, Live for today, Hope for tomorrow".

(Albert Einstein)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tersayang M. Andy Siregar dan Erni Erlina serta Abang dan adik saya M. Alfachri Azmi Siregar dan Azra Andini Siregar yang tercinta sehingga membuat saya selalu semangat dan terus semangat untuk mengerjakan karya sederhana ini. Baik itu dukungan lainnya yang sangat berarti.

Dan terima kasih pada orang-orang sekitar yang telah memberikan dukungan karena kalian saya mempunyai semangat dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan selama ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **"Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Empati Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Medan".** Tak lupa juga peneliti kirimkan shalawat dan salam kepada jujungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritikkan akan sangat membantu untuk perbaikkan kedepannya. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini terselesaikan tidak lepas dari bantuan dari bimbingan dosen serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian proposal skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph. D selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laila Alfita, S.Psi, MM, M. Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

5. Ibu Dinda Permata Sari Harahap, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Perkembangan.
6. Bapak Andy Chandra, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu peneliti, meluangkan waktu serta memberi motivasi dalam membimbing peneliti sehingga skipsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M. Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran untuk penulisan skripsi penulis menjadi lebih baik lagi.
8. Ibu Yunita S.Pd, M.Psi Kons selaku sekretaris dalam seminar skripsi yang telah memberikan saran-saran untuk penulisan skripsi penulis menjadi lebih baik lagi.
9. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi Psikolog selaku ketua dosen saya yang telah membantu dalam memberikan saran agar skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
10. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Psikologi yang memberikan waktu dan ilmu pengetahuan untuk peneliti selama ini.
11. Seluruh staff Tata Usaha dan staff Biro Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
12. Kepala sekolah, guru, staff dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Medan yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi.
13. Teruntuk kedua orang tua saya yang saya sayangi yaitu Papa dan Mama yang selalu bersabar, memberikan motivasi serta memberikan dukungan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

penuh. Untuk saudara kandung saya, bang raja dan dini terima kasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan selama ini.

14. Untuk teman baik saya di kuliah, Mayland diah Anggraini, Fazira, Namira Anjani, Intan Widya, dan M. Fachri Syawal yang telang berjuang selama kuliah dan saling memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
15. Untuk teman dekat saya, Izza Bagaskara Hardi yang telah menjadi tempat curhatan saya dan selalu sabar dengan semua keluh kesah saya terima kasih banyak atas dukungan dan semangat yang tiada hentimya kepada saya selama ini.
16. Untuk teman baik saya, Sarah Nurdini Saragih, Tria Widya Sasmita dan Widya Windaru Arupandani terima kasih telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Untuk teman kuliah saya, kak Shavilla, kak Queency, Kak Ema dan Kak Fitri yang sudah mau membantu memberi motivasi dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis

(Syafirah Arifah Siregar)

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI ii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

RIWAYAT HIDUP vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Hipotesis 5

1.5 Manfaat Penelitian 6

1.5.1 Manfaat Teoritis 6

1.5.2 Manfaat Praktis 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

2.1 Empati 7

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

2.1.1 Pengertian Empati 7
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Empati..... 8
2.1.3 Aspek-aspek Empati..... 11
2.1.4 Ciri-ciri Empati 13
2.2 Pola Asuh..... 15
2.2.1 Pengertian Pola Asuh 15
2.2.2 Jenis-jenis Pola Asuh 15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengerahui Pola Asuh 16
2.2.4 Aspek-aspek Pola Asuh..... 18
2.2.5 Ciri-ciri Pola Asuh 19
2.2.6 Pengertian Pola Asuh Demokratis 20
2.2.7 Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis 21
2.2.8 Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis 25
2.3 Siswa 26
2.3.1 Pengertian Siswa 26
2.3.2 Karakteristik Siswa SMA 26
2.4 Hubungan antara Empati dengan Pola asuh demokratis 28
2.5 Kerangka Konseptual 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1 Jenis Penelitian..... 31
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian..... 31
3.3 Definisi Operasional..... 32
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 34
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 36
3.7 Analisis Data..... 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

4.1 Orientasi Kancah Penelitian 38
4.2 Persiapan penelitian..... 39
4.2.1 Persiapan Administrasi..... 39
4.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian..... 40

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

4.3 Pelaksanaan Penelitian 42
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian 43
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas 43
4.4.2 Uji Asumsi 46
4.4.3 Uji Hipotesis 48
4.4.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik 49
4.5 Pembahasan 52

BAB V 55

5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penyebaran skala pola asuh demokratis 41
Tabel 4.2 Penyebaran skala empati 42
Tabel 4.3 Distribusi skala pola asuh demokratis setelah penyebaran..... 44
Tabel 4.4 Distribusi skala empati setelah penyebaran 46
Tabel 4.5 Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran..... 47
Tabel 4.6 Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas hubungan 48
Tabel 4.7 Rangkuman Korelasi rProduct Moment 49
Tabel 4.8 Hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan rata-rata empirik 51

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual..... 30
Gambar 4.1 Grafik pola asuh demokratis 51
Gambar 4.2 Grafik Empati 51

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Screening Test 61

Lampiran B Skala Pola Asuh Demokratis 65

Lampiran C Skala Empati 71

Lampiran D Data Penelitian 77

Lampiran E Uji Validitas dan Reliabilitas 80

Lampiran F Uji Asumsi (Normalitas & Linieritas) 86

Lampiran G Uji Hipotesis 89

Lampiran H Surat Penelitian 92

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 13/10/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki potensi sosial yang di berikan sejak dilahirkan didunia. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan dukungan, kerjasama dan empati dengan manusia lainnya (Norman, 2011). Empati adalah kecenderungan untuk memahami kondisi orang lain. Seseorang yang berempati mempunyai gambaran sebagai orang yang ramah, toleran dan bersifat humanistik. Semakin dalam rasa empati seseorang maka semakin tinggi rasa hormat dan sopan santunnya kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan. Empati pada seseorang dapat tumbuh dengan beberapa hal salah satunya yaitu bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua melalui cara membesarkan anak dengan kepedulian dan kasih sayang Shapiro (1997). Pola asuh adalah metode atau pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu untuk mengembangkan perilaku pada anak. Djamarah (dalam Guna dkk, 2014) berpendapat bahwa pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga.

Nancy (dalam Budianto dkk, 2019) mendefinisikan bahwa empati merupakan sebuah respon yang awalnya berasal dari pemahaman atas keadaan emosi atau perasaan orang lain. Empati membuat individu dapat menempatkan diri sendiri dalam posisi orang lain. Empati dapat ditingkatkan dengan mengajarkan perilaku baik dan cara untuk saling meminta maaf dan memberi

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

maaf. Adanya perilaku empati pada diri seseorang maka akan diterima dalam lingkungan baik sekolah maupun masyarakat. Menurut Rogers (Taufik, 2012) empati merupakan kerangka berfikir internal orang lain memahami orang lain seolah dirinya mengalami kehidupan orang tersebut sehingga merasakan dan memahami kehidupan orang lain. Menurut Goleman (2003) menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki rasa empati adalah mampu menerima sudut pandang orang lain, memiliki kepekaan perasaan terhadap orang lain, dan mampu mendengarkan orang lain.

Menurut Edwards (dalam Muslima, 2015) pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh dibagi menjadi 3 jenis yaitu pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menetapkan standar dengan ancaman-ancaman, pola asuh permisif adalah pola asuh yang menerapkan pengawasan yang longgar, dan pola asuh demokratis adalah pola asuh dengan memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional (Surahman, 2021). Menurut Santrock (dalam Parulian dan Yulianti, 2019) pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang bersifat mendorong remaja agar mandiri namun orang tua masih mengendalikan aksi-aksi mereka. Seseorang yang mendapat pola asuh yang tepat akan memiliki pengaruh terhadap perilaku anak terhadap kompetensi emosional, sosial dan intelektual anak. Adapun ciri dari pola asuh demokratis menurut Syaiful (2014) adalah orang tua menerima pendapat dan kritikan dari anak, menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya, dan orang tua selalu menyelaraskan kepentingan dan tujuan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

pribadi dengan kepentingan-kepentingan anak. Menurut Santrock (dalam Afiyah dan Alucyana, 2021) menyatakan pola asuh demokratis dapat menjadikan anak sebagai pribadi yang mandiri namun memiliki batasan-batasan pada tindakan yang dilakukan.

Jurnal penelitian Wardhani (2018) dengan judul "Empati ditinjau dari pola asuh orang tua dan jenis kelamin" diketahui bahwa perempuan memiliki empati yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dengan rata-rata skor empati pada laki-laki sebesar 90,38 sedangkan rata-rata skor empati pada perempuan sebesar 96,37. Dikatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua dengan empati, artinya semakin positif pola asuh orang tua dengan empati, artinya semakin positif pola asuh orang tua maka semakin tinggi empati, dan sebaliknya semakin negatif pola asuh orang tua maka semakin rendah empati. Jurnal penelitian lainnya oleh Winangsih dkk (2018) berjudul "Meningkatkan sikap empati melalui metode mendongeng pada anak usia dini" menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode mendongeng, sikap empati anak rendah setelah melalui proses mendongeng terdapat peningkatan pada kemampuan pemahaman empati pada anak. terlihat dari hubungan dengan teman, antri menunggu giliran ketika bermain, dan tidak marah pada teman.

Sikap empati juga terjadi pada siswa disekolah yaitu siswa SMA. Siswa menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah seseorang yang sedang berguru atau belajar disekolah. Siswa SMA biasanya berusia 15-18 tahun yang dikategorikan sebagai remaja tengah atau madya dalam psikologi perkembangan. Monks (dalam Firdaus, 2018) masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Fase ini mencerminkan cara berfikir lebih matang dari fase

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

sebelumnya dikarenakan terjadinya proses pendewasaan. Pada fase ini, remaja memiliki empati terhadap orang lain yang membutuhkan. Sikap tolong menolong pada remaja salah satunya dipengaruhi oleh empati.

Dari hasil observasi yang dilakukan disekolah, terdapat perbedaan yang tampak pada saat siswa-siswi berinteraksi dengan teman atau orang lain. Ada yang cuek dan tidak memerhatikan sekitarnya hanya fokus pada handphone genggamnya. Keadaan lain ditemui juga saat berada dikelas terjadi pembulian kepada sesama teman sekelas dan teman yang lainnya hanya mendiamkan hal tersebut. Adapula dimana saat ada teman yang meminta tolong tetapi siswa tersebut tidak peduli sama sekali hanya mengatakan iya tapi tidak melakukan permintaannya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pada salah satu siswa di sekolah tersebut. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa, disekolah SMA Muhammadiyah 02 Medan:

"Dikelas saya ada kak yang kurang peduli sama orang-orang disekolah kayak kurang peka perasaanya sama orang lain. Jadi kalau ada yang mintak tolong sama dia dia cuman iya-iya aja kak padahal dia gak betulan ngelakui itu abis tu dia orangnya kek asik sendiri gitu kak gapeduli in sekitarnya mau ada apapun dia cuman peduli sama diri dia kak". (wawancara personal pada AL (16 tahun), 19 April 2022).

Wawancara dengan guru di SMA Muhammadiyah 2 Medan :

"Siswa-siswa disini punya kepedulian yang baik. Ada yang bantu kawannya kalok misalnya kawanya belum punya duit pas ada acara dari sekolah dia duluankan pakai duitnya dulu biar kawannya bisa ikut bareng sama kawan yang lainnya.Tapi ada juga siswa yang kurang kepekaannya sama sekitarnya kayak kurang pandai bersosialisasi jadi setiap ada kegiatan kelompok dia diam aja tidak berbaur sama kawannya dikelas pun dia lebih sukak sendiri." (wawancara personal dengan dengan Ibu Z selaku guru di SMA Muhammadiyah 2, 5 April 2023).

Dalam hal ini terdapat fenomena yang terlihat pada siswa di lingkungan sekolah yang berada di SMA Muhammadiyah 02 Medan. Remaja diharapkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

menanamkan perilaku menolong terhadap teman atau siapapun yang benar-benar membutuhkkan tanpa memandang orang tersebut. Adanya empati yang kuat akan menumbuhkan rasa kepedulian yang kemudian muncul perilaku menolong (Satoto, 2014).

Oleh sebab itu berdasarkan fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan antara *Pola asuh demokratis* dengan *Empati* pada Siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara *pola asuh demokratis* dengan *empati* pada siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *pola asuh demokratis* dengan *empati* pada siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan.

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan empati, dengan asumsi semakin tinggi pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua maka semakin tinggi pula empati seseorang tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis seseorang maka semakin rendah empatinya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu psikologi, khusunya psikologi perkembangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk siswa, guru, dan orangtua. Bagi siswa sendiri penelitian ini diharapkan mampu untuk menggambarkan betapa pentingnya *empati* kepada orang lain dimana manfaatnya sendiri akan dirasakan bagi masing-masing siswa berkaitan dengan kesehatan mental dan ketentraman jiwa.

Bagi guru dan orangtua diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait betapa pentingnya mengajarkan atau menanamkan *empati* sejak dini kepada anak serta *empati* yang dimiliki seorang siswa akan berhubungan dengan perilaku positif karena di ajarkan menggunakan *pola asuh demokratis* dalam kehidupan anak yang nantinya akan membantu anak agar mudah untuk saling menolong dan berbagi kepada orang lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Empati

2.1.1 Pengertian Empati

Menurut Goleman (dalam Andayani, 2012) empati adalah keterampilan dalam memahami emosi pada sudut pandang orang lain dan memiliki kepekaan terhadap apa yang orang rasakan. Megawangi (dalam Listiani dkk, 2013) menyatakan bahwa empati merupakan sifat yang sudah ada sejak lahir dan menjadi bagian dalam invidu dan sumber dari moralitas misalnya ingin melakukan hal baik kepada orang lain, memiliki rasa bersalah, dan saat melakukan hal-hal yang tidak baik merasa segan atau malu. Keen (dalam Silfiasari dan Prasetyaningrum, 2017) menjelaskan bahwa empati merupakan kemampuan dalam memahami kehidupan orang lain yang digunakan untuk mengetahui perasaan orang lainnya.

Baron dan Byne (dalam Tusyadiah, 2021) menyatakan bahwa kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain, memiliki rasa simpatik, dan mencoba menyelesaikan masalah dan juga melihat perspektif dari orang lain. Menurut Kohut (1997) empati adalah sebagai suatu proses seseorang berpikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada pada posisi orang lain. Menurut Ibung (dalam Listiani dkk, 2013) empati adalah sifat bawaan dari lahir, tidak akan berkembang jika tidak diberi kesempatan dalam kehidupan seorang anak. Stimulasi yang tidak maksimal terhadap anak akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak sejak dini dan pengaruh buruk dari lingkungan dapat

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

menurunkan rasa empati. Menurut Borba (dalam Andayani, 2012), empati merupakan dasar dari kebutuhan dan kepeduliaan terhadap perasaan orang lain yang berbeda.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa empati adalah suatu tingkah laku yang ditunjukkan seseorang dalam memahami perasaan orang lain, menunjukkan kepedulian, dan memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain serta dapat memposisikan diri terhadap kondisi orang lain tersebut.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati

Menurut Respati (dalam Tusyadiah, 2021), beberapa faktor yang mempengaruhi empati yaitu :

a. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini menerapkan pengajaran yang positif karena orang tua mengarahkan anaknya dengan memberikan peraturan dengan penjelasan yang rasional, mengikut sertakan anak dalam diskusi dan mengajarkan tentang moral dan sikap sehingga dapat menumbuhkan rasa empati pada anak.

b. Kepribadian

Seseorang yang memiliki sikap yang tenang dan sering mengintropeksi dirinya pasti akan mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap orang lain.

c. Usia

Semakin meningkatnya usia seseorang semakin bertambah pula rasa empati seseorang tersebut. Karena orang yang lebih tua mempunyai perspektif yang lebih matang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

d. Derajat kematangan

Seseorang yang dapat menilai suatu hal secara proposional akan mempengaruhi sikap empati.

e. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan berbagai nilai kepada orang lain sehingga akan muncul perilaku yang diharapkan pada orang lain tersebut.

f. Jenis kelamin

Empati perempuan lebih besar dibandingkan dengan empati laki-laki yang tidak lebih besar dari empati perempuan.

Sedangkan menurut Hoffman (Mareta, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi empati, ialah :

a. Sosialisasi, Sosialisasi memungkinkan seseorang merasakan beberapa emosi dan mengarahkan seseorang untuk mengerti keadaan orang lain.

b. Mood dan Feeling, situasi perasaan seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya yang akan mempengaruhi seseorang dalam merespon orang lain dalam perilakunya.

c. Situasi dan tempat, di situasi tertentu seseorang dapat berempati lebih baik dibandingkan situasi yang lain.

d. Proses belajar dan identifikasi, hasil yang telah dipelajari anak di rumah atau situasi tertentu yang diharapkan anak dapat menerapkannya pada lain waktu yang lebih luas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

e. Komunikasi dan Bahasa, empati diungkapakan melalui komunikasi atau bahasa yang digunakan seseorang. Adanya perbedaan dan ketidakpahamaan komunikasi akan menjadi penghambat terjadinya empati.

f. Pengasuhan, keluarga yang lingkungannya berempati akan sangat membantu untuk menumbuhkan empati pada anak.

Sedangkan menurut Goleman dan Daniel, (dalam Septiani, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi empati adalah :

a. Perkembangan kognitif

Suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Empati dapat berkembang seiring dengan perkembangan kognitif yang bisa dikatakan kematangan kognitif, sehingga dapat melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain.

b. Mood dan Feeling

Mood adalah sebuah keadaan sadar pikiran atau emosi yang dominan, sedangkan feeling adalah ekspresi suasana hati terutama dalam gambaran diri.

c. Situasi dan Tempat

Situasi adalah kondisi dan peristiwa yang mempengaruhi seseorang pada waktu tertentu dan di tempat tertentu. Tempat adalah sebuah wilayah tertentu atau Kawasan yang digunakan untuk tujuan tertentu.

d. Komunikasi

Proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan maupun

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

tidak langsung. Perbedaan dalam ketidakpahaman tentang komunikasi akan menjadi hambatan pada proses empati.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi empati yaitu pola asuh demokratis, kepribadian, usia, derajat kematangan, sosialisasi, jenis kelamin, mood dan feeling, situasi dan tempat, proses belajar dan identifikasi, komunikasi dan bahasa, pengasuhan, dan perkembangan kognitif.

2.1.3 Aspek-aspek Empati

Menurut Davis (dalam Tusyadiah, 2021) empati memiliki empat aspek, yaitu:

a. *Perspective Taking* (PT), kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang psikologis orang lain secara spontan. Perspective taking dapat menurunkan stereotype. Kemampuan *perspective taking* penting untuk perilaku yang non-egosentrik yaitu perilaku yang berorientasi pada kepentingan orang lain.

b. *Fantacy* (F), kemampuan seseorang untuk mengubah diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal dalam buku, film atau cerita yang dibaca dan ditontonnya, dan juga merasakan di posisi orang lain.

c. *Empathic concern* (EC), perasaan simpati yang berorientasi kepada orang lain dan perhatian terhadap kemalangan yang dialami orang lain.

d. *Personal distress* (PD), kecemasan pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi *setting interpersonal* tidak menyenangkan.

Batson dan Coke (dalam Hadyan, 2019) menyatakan bahwa aspek-aspek dari empati yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

a. Kehangatan, kehangatan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap hangat terhadap orang lain.

b. Kelembutan, kelembutan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap maupun bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain.

c. Peduli, peduli merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan sekitarnya.

d. Kasihan, kasihan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap iba atau belas kasih terhadap orang lain.

Aspek-aspek empati menurut Batson dan Ahmad (dalam Ni'mah, 2017) ada empat yaitu:

a. *Imagine self perspective* adalah aktivitas membayangkan bagaimana seseorang berfikir dan merasakan apabila ia berada pada kondisi dalam posisi orang lain, atau kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain secara spontan.

b. *Imagine other* adalah kemampuan membayangkan bagaimana seseorang berfikir dan merasakan dalam situasi anggota keluarga -kelompok, membayangkan bagaimana out-group anggota berpikir dan merasa.

c. *Empathic concern* atau perhatian empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang orang lain butuhkan. orientasi seseorang terhadap orang lain berupa perasaan simpati dan peduli terhadap orang lain yang ditimpa kemalangan.

d. *Emotional matching* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan orang lain, maka empathizer mampu memahami melalui penangkapan fenomena fisiologis yang dimunculkan oleh orang lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam empati yaitu *Perspective taking*, *Fantacy* atau imajinasi, *Emphatic Concern* atau perasaan simpati, dan *Personal distress* atau kecemasan pribadi. Dalam berempati juga terdapat aspek kehangatan, kelembutan, peduli, kasihan, i*magine self perspective*, *imagine other*, *empathic concern*, dan *emotional matching*.

2.1.4 Ciri-ciri Empati

Menurut Goleman (dalam Rosyadi, 2017) dibagi menjadi tiga hal di antaranya :

a. Ikut merasakan (*sharing feeling*), kemampuan untuk mengetahui perasaan orang lain.

b. Dibangun berdasarkan kesadaran diri, semakin pandai seseorang mengetahui emosi diri semakin terampil orang tersebut membaca emosi orang lain.

c. Peka terhadap bahasa isyarat, emosi lebih diungkapkan dengan bahasa isyarat atau nonverbal, seperti menangis, tersenyum, cemberut dan tertawa.

Menurut Goleman (dalam Indriasari, 2016) menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki rasa empati adalah sebagai berikut :

a. Mampu menerima sudut pandang orang lain
b. Memiliki kepekaan perasaan terhadap orang lain
c. Mampu mendengarkan orang lain

Sedangkan menurut Borba (dalam Meidina, 2018) menjelaskan bahwa ciri-ciri perilaku empati diantaranya :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

a. Toleransi, yaitu menghargai, pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri.

b. Kasih sayang, yaitu didefinisikan bahwa kasih itu tidak menyakiti, tidak bersuka cita karena ketidakadilan tetapi karena kebenaran.

c. Memahami kebutuhan orang lain, memenuhi kebutuhan orang lain dapat mengatasi suatu masalah yang dihadapi orang lain.

d. Mau membantu orang lain (menolong), perilaku menolong adalah perilaku yang menguntungkan orang lain,

e. Pengertian, anak yang penuh pengertian akan menghibur temannya yang sedang sedih, mendengarkan saat guru atau teman sedang berbicara, mendoakan agar teman cepat sembuh, dan lain-lain.

f. Peduli, sikap anak yang memiliki kepedulian adalah menghampiri teman yang sedang kesusahan, menghibur teman yang sedang sedih, serta membantu teman membutuhkan pertolongan.

g. Mampu mengendalikan amarahnya, mengendalikan emosi dapat dilihat dari sikap anak yang mampu mengekspresikan emosinya secara tepat.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang terdapat pada empati adalah ikut merasakan (*sharing feeling*), dibangun berdasarkan kesadaran diri, peka terhadap bahasa isyarat, mampu menerima sudut pandang orang lain, mampu mendengarkan orang lain, toleransi, kasih sayang, mau membantu orang lain, peduli. dan mampu mengendalikan amarahnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

2.2 Pola Asuh

2.2.1 Pengertian Pola Asuh

Casmini (dalam Septiari, 2012) menjelaskan bahwa pola asuh adalah cara bagaimana orang tua memperlakukan anak, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga membentuk norma-norma yang diharapkan masyarakat. Pola asuh adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak dimana orang tua memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah perilaku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua sehingga anak dapat tumbuh menjadi orang yang mandiri dan juga berkembang secara sehat dan optimal (Surahman, 2021). Menurut Edwards (dalam Muslima, 2015) pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Dari pengertian yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah interaksi antara orang tua dan anak dengan membimbing dan mendisiplinkan anak untuk menjadi orang yang mandiri sesuai norma-norma yang diharapkan masyarakat.

2.2.2 Jenis-jenis Pola asuh

Menurut Surahman (2021) Pola asuh dibagi menjadi 3 macam, yaitu :

a. Pola Asuh Otoriter adalah pola asuh yang mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar yang harus diikuti bersamaan dengan ancaman-ancaman,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

b. Pola Asuh Permisif adalah pola asuh yang menerapkan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orang tuanya.

c. Pola Asuh Demokratis adalah pola asuh yang menerapkan perlakuan dalam membentuk kepribadian anak dengan memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran. Pola asuh demokratis mendorong anak untuk menyatakan pendapatnya dan menanyakan pertanyaan, memberi penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk, melibatkan anak dalam setiap keputusan orang tua mengambil keputusan akhir dan menghargai disiplin anak.

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis yang pola asuh ada tiga yaitu meliputi pola asuh otoriter adalah pola asuh yang mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan ancaman-ancaman, pola asuh permisif adalah pola asuh yang menerapkan pengawasan yang longgar, dan pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak dengan bersikap rasional.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh

Menurut Hurlock (dalam Adawiah, 2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu karakteristik orang tua yang berupa:

a. Kepribadian orang tua

Setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

b. Keyakinan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.

c. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua

Bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka tidak tepat, maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh yang lain.

Sedangkan menurut Hurlock (dalam Muslima, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu:

a. Budaya

Orang tua mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua merasa bahwa mereka berhasil mendidik mereka dengan baik, maka mereka menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak asuh mereka.

b. Pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki pengetahuan lebih banyak dalam mengasuh anak, maka akan mengerti kebutuhan anak.

c. Status sosial ekonomi

Orang tua dari kelas menengah rendah cenderung lebih keras/lebih permisif dalam mengasuh anak.

Menurut Santrock (dalam Agustiawati, 2014) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan antara lain:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

a. Penurunan metode pola asuh yang didapat sebelumnya. Orang tua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya.

b. Perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dulu dan sekarang.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah kepribadian orang tua, keyakinan, persamaan dengan pola asuh yang di terima orang tua, budaya, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi dan penurunan metode pola asuh yang didapat sebelumnya.

2.2.4 Aspek-aspek Pola asuh

Menurut Baumrind (dalam Surya, 2015) terdapat beberapa aspek dalam pola asuh orang tua, yaitu:

a. Kontrol, merupakan usaha mempengaruhi aktivitas anak secara berlebihan untuk mencapai tujuan, menimbulkan ketergantungan pada anak, menjadikan anak agresif, serta meningkatkan aturan orang tua secara ketat.

b. Tuntutan kedewasan, yaitu menekankan kepada anak untuk mencapai suatu tingkat kemampuan secara intelektual, sosial dan emosional tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk berdiskusi.

c. Komunikasi anak dan orang tua, kurangnya komunikasi anak dan orang tua tidak menanyakan bagaimana pendapat anak dan bila mempunyai persoalan yang harus di pecahkan.

d. Kasih sayang, yaitu tidak adanya kehangatan, cinta, perawatan dan perasaan kasih, serta keterlibatan yang meliputi penghargaan dan pujian terhadap prestasi anak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada pola asuh terbagi empat yaitu kontrol, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dan orang tua, dan kasih sayang.

2.2.5 Ciri-ciri Pola asuh

Ciri-ciri pola asuh menurut Tridhonanto (dalam Surahman, 2021) yaitu:

a. Pola asuh otoriter
   1) Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tua.
   2) Pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat kecil.
   3) Orang tua yang tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah.

b. Pola asuh permisif
   1) Orang tua bersikap *Acceptance* tinggi namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sekehendaknya sendiri.
   2) Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan dan keinginannya.
   3) Orang tua kurang menerapkan hukuman pada anak, bahkan hampir tidak menggunakan hukuman.

c. Pola asuh demokratis
   1) Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan control internal.
   2) Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
   3) Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

4) Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.
5) Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
6) Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
7) Pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Dari pemaparan diatas, disimpulkan bahwa ciri-ciri dari setiap pola asuh berbeda-beda. Pola asuh otoriter memiliki ciri yang negatif dan kaku dalam mididik anak. Sedangkan pola asuh permisif yang memiliki ciri seperti kurang membimbing dan kurang mengontrol anak sehingga anak diberi kebebasan.dan juga pola asuh demokratis memiliki ciri yang positif dalam membimbing anak.

2.2.6 Pola Asuh Demokratis

Gunarsa dan Gunarsa (dalam Aisyah, 2013) mendefinisikan bahwa pola asuh demokratis adalah cara pengasuhan dimana orang tua memperbolehkan anak untuk berpendapat, mendiskusikan pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan tetapi masih dalam pengawasan orang tua dalam menentukan keputusan akhirnya. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang menerapkan perlakuan kepada anak untuk membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional (Tridhonanto, 2014).

Menurut Diana dan Baumrind (dalam Desmita, 2013) pola asuh demokrasi merupakan tipe pola asuh yang memperlihatkan pengawasan terhadap perilaku

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

anak tetapi orang tua menghargai dan menghormati pemikiran serta perasaan anak. Shohib (2000) menyatakan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh dimana orang tua memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, adanya komunikasj yang dialogis antara anak dan orang tua serta adanya kehangatan yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis merupakan suatu cara yang dilakukan orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, kedisiplinan, penjelasan untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada. Pola asuh demokratis memperlakukan anak dengan hangat antara orangtua dan anak dan juga menghargai anak dalam segala pendapat yang ingin diutarakan anak.

2.2.7 Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis

Baumrind (dalam Casmini, 2007) menjelaskan bahwa aspek-aspek pola asuh demokratis meliputi :

a. Tegas namun tetap hangat

b. Mengatur standar agar dapat melaksanakan dan memberi harapan yang konsisten terhadap kebutuhan dan kemampuan anak

c. Memberi kesempatan anak untuk berkembang otonomi dan mampu mengarahkan diri namun anak harus memiliki tanggung jawab terhadap tingkah lakunya.

d. Menghadapi anak secara rasional, orientasi pada masalah-masalah memberi dorongan dalam diskusi keluarga dan menjelaskan disiplin yang mereka berikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Menurut Munandar (dalam Hasibuan, 2021) aspek-aspek pola asuh demokratis adalah:

a. Musyawarah dalam keluarga

   Pola asuh demokratis selalu memberi kesempatan kepada keluarga. Anak diajak membicarakan dan menyepakati peraturan keluarga, seperti kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan bersama keluarga serta pemecahan masalah yang dihadapi keluarga.

b. Kebebasan yang terkendali

   Pada penerapannya, pola asuh demokratis mendidik anak dengan memberikan kebebasan dalam berpendapat, menyampaikan keingingan anak. serta usaha orang tua mendengarkan keluhan, memberikan penjelasan dengan pertimbangan yang bijaksana dan memberikan izin bersyarat dalam hal keluar rumah, kegiatan yang diikuti maupun bergaul dengan teman-temannya.

c. Pengarahan orang tua

   Memberi pengarahan atau penjelasan-penjelasan mengenai nilai-nilai hidup. Norma moral yang baik dan perbuatan yang tidak baik untuk kemudian menganjurkannya supaya ditinggalkan.

d. Bimbingan dan perhatian

   Pola asuh demokratis memberikan pujian kepada anak, jika benar atau berperilaku baik, memberi perhatian pada kebutuhan anak, seperti kebutuhan anak, kebutuhan sekolah, bermain, dengan bimbingan yang mengarah pada pencapaian masa depan anak.

e. Saling menghormati antar anggota keluarga

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Pengasuhan demokratis menekankan adanya sikap saling menghormati dan menghargai antar anggota keluarga baik dalam bertutur kata dan bersikap agar tercipta keharmonisan dalam keluarga.

f. Komunikasi dua arah

Bentuk komunikasi dua arah antara anak dan orang tua sangat dihargai dan ditetapkan dalam pola asuh demokratis, karena komunikasi yang baik adalah bila adanya pihak yang mendengarkan dan mengutarakan pendapat baik dalam mengkomunikasikan masalah maupun keinginan.

Menurut Hurlock (dalam Basompe dan Soetjiningsih, 2023) ada enam aspek pola asuh demokratis yaitu

a. Adanya sikap hangat

Orang tua memberikan sikap hangat pada anak. dalam tulisannya adanya sikap hangat merupakan penilaian anak terhadap kecenderungan sikap dan perlakuan orang tua dalam berinteraksi dengan anak yang ditandai dengan adanya penerapan disiplin yang tegas namun penuh kehangatan dan perhatian, tidak adanya hukuman fisik, komunikasi dua arah antara orang tua dan anak serta pemberian kesempatan kepada anak untuk berpendapat.

b. Dukungan pada tindakan

Orang tua memberikan dukungan pada tindakan anak. Menurut penerimaan diri akan semakin baik apabila ada dukungan dari lingkungan sekitar, hal ini dikarenakan individu yang mendapat dukungan akan mendapat perlakuan yang baik dan menyenangkan.

c. Komunikasi yang terbuka

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Membangun komunikasi yang terbuka yaitu usaha pencapaian informasi antara orang tua dan anak yang didalamnya bersifat mendidik, menghibur dan pemecahan masalah.

d. Saling menghargai

Menghargai satu sama lain. keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dalam lingkungan yang lebih luas.

e. Mengetahui kemampuan anak

Orang tua mengetahui kemampuan yang dimiliki anak. Menurut kemampuan anak dari sesuatu yang mereka senangi sehingga bisa memunculkan kreativitas yang bersifat keterampilan.

f. Kebebasan dalam memilih

Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih orang tua yang dapat menempatkan anak pada tempat yang semestinya yaitu anak tumbuh dan berkembang serta mempunyai inisiatif sendiri karena orang tua memiliki kebebasan terkontrol pada anak.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pada pola asuh demokratis memberikan pengertian kepada anak terhadap setiap norma-norma. Anak diajarkan untuk bisa bertanggung jawab dan disipilin terhadap perilakunya. Pola asuh demokratis juga mengajarkan bahwa dalam mengasuh anak harus tegas tetapi tetap hangat serta memberikan penjelasan yang rasional kepada anak tentang kemampuannya. Adanya kebebasan yang terkendali, adanya bimbingan dan perhatian, adanya musyawarah dalam keluarga, pengarahan orang tua, saling

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

menghormati antar anggota keluarga, dan komunikasi dua arah jugak termasuk dalam aspek-aspek pola asuh demokratis. Aspek pola asuh demokratis juga diikuti dengan adannya sikap hangat, dukungan pada tindakan, komunikasi yang terbuka, mengetahui kemampuan dan kebebasan dalam memilih.

2.2.8 Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis

Menurut Tridhonanto (2014) ada beberapa ciri-ciri dari pola asuh demokrasi, yaitu :

a. Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan contoh internal
b. Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan
c. Menentapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak
d. Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka
e. Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan melampaui kemampuan anak.
f. Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
g. Pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh demokratis antara lain kesempatan untuk anak menjadi mandiri, anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua, orang tua menetapkan peraturan pada anak, memprioritaskan anak, bersikap realistis, memberikan kebebasan untuk anak memilih dan melakukan tindakan, dan bersifat hangat kepada anak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

2.3 Siswa

2.3.1 Pengertian Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kata murid ialah "orang yang sedang berguru, belajar, bersekolah. Hamalik (2001) Siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran.

Menurut Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Menurut Arifin (2000) menyebut "murid", maka yang dimaksud adalah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seorang yang sedang mengikuti proses pembelajaran dalam menempuh pendidikan yang dibimbing oleh seorang guru.

2.3.2 Karakteristik siswa SMA

Menurut Sukintaka (dalam Lanun, 2007) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain:

a. Psikis atau mental

1) Banyak memikirkan dirinya sendiri

2) Mental menjadi stabil dan matang

3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata dan kepercayaan.

b. Sosial

1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
2) Lebih bebas
3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
4) Senang pada perkembangan sosial
5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang
6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik
7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua
8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya

c. Perkembangan motorik

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa ada 3 perkembangan yang di setiap perkembangannya terdapat karakteristik siswa SMA yaitu perkembangan psikis atau mental, perkembangan sosial, dan perkembangan motorik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

2.4 Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Empati

Telah di jabarkan sebelumnya bahwa faktor yang mempengaruhi empati seseorang dapat dilihat dari pola asuh yang diterapkan orang tuanya. Seseorang yang memiliki orang tua dengan menggunakan pola asuh demokratis maka dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa empati di dalam dirinya. Seperti yang di jelaskan Borba (dalam Listiani dkk, 2013) menjelaskan bahwa anak-anak yang mempunyai orang tua yang berempati cenderung akan menjadi anak-anak yang berempati pula karena mencontoh perilaku orang tua.

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis pada anaknya membuat anaknya menjadi mandiri dan disiplin terhadap dirinya. Pola asuh demokratis dalam penerapan kesepakatan di ketahui oleh kedua belah pihak. Johnson (Sari dan Eliza, 2003) empati adalah kecenderungan untuk memahami kondisi atau keadaan pikiran orang lain. Seseorang yang berempati digambarkan sebagai individu yang toleran, ramah, mampu mengendalikan diri, dan bersifat humanistic.

Menurut Keen (2007) empati adalah mengenali perasaan orang lain dan dapat berpartisipasi dalam perasaan emosional orang tersebut tanpa mengalami sendiri. Orang yang memiliki empati akan merasakan kepedulian terhadap orang lain. Perilaku empati tersebut sudah tertanam dari kecil yang telah diajarkan orang tua kepada anaknya. Pola asuh yang digunakan oleh orang tua dalam membesarkan anaknya memiliki pengaruh yang baik dalam membentuk kepribadian anak yang akan menciptakan ketentraman dan keeratan antar sesama lingkungannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan empati yang didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tusyadiah (2021) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan empati pada mahasiswa UIN SUSKA. Dalam arti jika mahasiswa diasuh oleh orang tua dengan menggunakan pola asuh demokratis maka mahasiswa akan memiliki rasa empati. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Listiani dkk (2013) yang menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh demokratis dengan empati yang sangat signifikan pada remaja. Dikatakan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis diterapkan oleh orang tua maka semakin tinggi pula empati yang ada pada remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis dengan empati memiliki keterkaitan yang signifikan dengan peran orang tua dalam memberikan perilaku positif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

2.5 Kerangka Konseptual

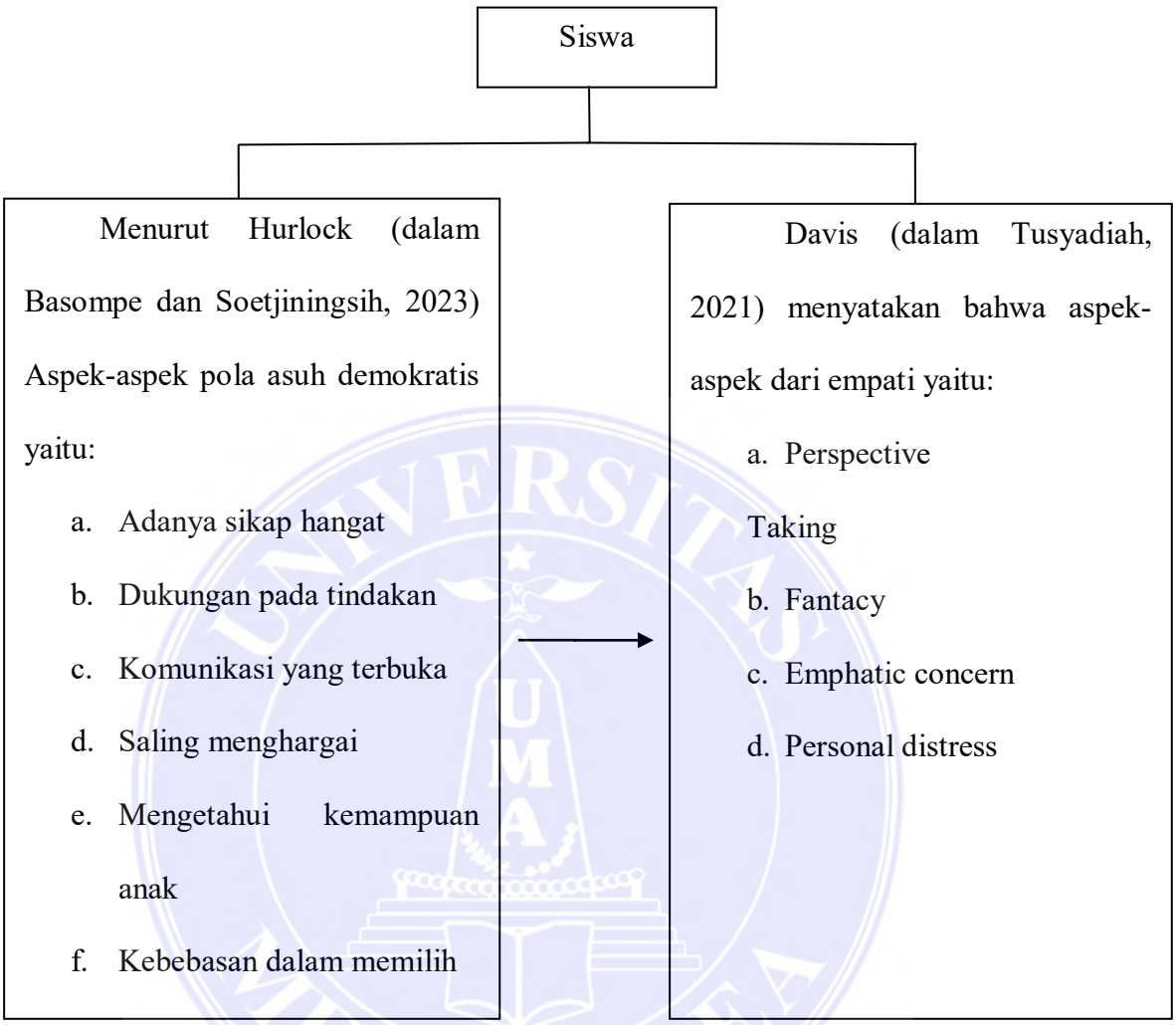

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Adapun pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Jenis penelitian, (B) Identifikasi variabel penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Populasi dan Sampel, (E) Teknik pengambilan data, (F) Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (G) Analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

1. Variabel independen (X) : Pola asuh demokratis
2. Variabel dependen (Y) : Empati

3.3 Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karekteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

3.3.1 *Pola asuh demokratis*

Pola asuh demokratis merupakan suatu cara yang dilakukan orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, kedisiplinan, penjelasan untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada. Pola asuh demokratis memperlakukan anak dengan hangat antara orangtua dan anak dan juga menghargai anak dalam segala pendapat yang ingin diutarakan anak. Data pola asuh demokratis diungkap dengan menggunakan screening yang terdiri dari aspek-aspek pola asuh demokratis menurut Hurlock (dalam Basompe dan Soetjiningsih, 2023).

3.3.2 *Empati*

Empati adalah suatu tingkah laku yang ditunjukkan seseorang dalam memahami perasaan orang lain, menunjukkan kepedulian, dan memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain serta dapat memposisikan diri terhadap kondisi orang lain tersebut. Data empati diungkap dengan menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek empati, yaitu Perspective taking, Fantacy, Emphatic concern, dan Personal distress menurut Davis (dalam Tusyadiah, 2021).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 02 Medan yang berjumlah 235 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi (Arikunto, 2006).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dikatakan *purposive* karena pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pelaksanaan *purposive sampling* di mana sampel yang diambil harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama dengan populasi.

Adapun karakteristik sampel yang diperlukan yaitu:

1. Subjek adalah siswa di SMA Muhammadiyah 2 Medan
2. Subjek yang orang tuanya menerapkan pola asuh demokratis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Berdasarkan beberapa kriteria di atas dan setelah dilakukannya *Screening Test.* Maka didapatkan hasil bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 82 orang siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala pengukuran yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui.

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala dengan alasan berikut :

a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
b. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
c. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

3.5.1 Skala Screening Test *Pola Asuh Demokratis*

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sampel yang diasuh dengan pola asuh demokratis maka digunakan skala *Screening Test* Pola Asuh Demokratis yang disusun berdasarkan ciri-ciri menurut Tridhonanto (2014).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Skala untuk mengungkap pola asuh orang tua menggunakan sistem pilihan berganda (multiple choice). Pilihan jawaban yang disediakan ada tiga, yaitu a, b, dan c. Dari ketiga pilihan tersebut menggambarkan pola asuh orang tua. Jawaban a menggambarkan pola asuh permisif yang skornya 1, pilihan jawaban b menggambarkan pola asuh demokratis yang skornya 2, dan pilihan jawaban c menggambarkan pola asuh otoriter dengan skor 3. Dalam skala ini, respon yang paling banyak muncul menentukan pola asuh yang diterima subjek. Jadi, jika subjek lebih banyak memilih jawaban a, maka pola asuhnya yaitu pola asuh permisif, jika subjek banyak memilih jawaban b, maka pola asuhnya yaitu pola asuh demokratis, jika subjek banyak memilih jawaban c, maka pola asuhnya yaitu pola asuh otoriter.

3.5.2 Skala *Empati*

Skala disusun berdasarkan ciri-ciri empati, yaitu ikut merasakan (*Sharing* Feeling), dibangun berdasarkan kesadaran diri, peka terhadap bahasa isyarat menurut Goleman (dalam Rosyadi, 2017).

Jenis skala dalam penelitian ini memakai Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *Favourable* dan *Unfavourable*. Penilaian butir *Favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban ”S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Sedangkan penilaian butir *Unfavorable* bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu tolak ukur dalam sebuah penelitian yaitu terkait mengenai cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2015). Oleh sebab itu ada baiknya alat ukur (skala) akan diuji coba (*try out)* terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut (Azwar, 2009), karena suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik jika alat ukur tersebut valid dan reliabel. Adapun pengertian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2015). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional *(professional judgement)* dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur *(representatif)* bagi apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2000).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson (Hadi, 2000).

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2015). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali palaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2007).

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui realibilitas alat ukur (skala) maka digunakan rumus koefisien *alpha Cronbach*.

3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data uji korelasi *Person Product Moment* yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas (*pola asuh demokratis*) dengan satu variabel terikat (*empati*) yang bersifat interval atau rasio.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disimpulkan dan memberikan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-sarang yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *r Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan pola asuh demokratis dengan empati di SMA Muhammadiyah 2 Medan dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) = 0,820 dengan P = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi pula empatinya, sebaliknhya seamakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah empatinya.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah r^2 = 0,673. hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berdistribusi sebesar 67,30% terhadap empati.
3. Berdasarkan perhitungan nilai mean hipotetik dan mean empirik, dapat dinyatakan bahwa pola asuh demokratis tergolong tinggi dan empati tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan mean hipotetik dan mean empirik, dimana mean hipotetik pola asuh demokratis sebesar 107.500 dan mean empirik sebesar 131.293 serta nilai SD 12.865,

Document Accepted 13/10/23
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

sedangkan mean hipotetik empati sebesar 100.000 dan mean empirik 138.524 serta nilai SD 15.379.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan empati, siswa harus saling menghargai dan banyak mendengar orang di sekitarnya agar menimbulkan keinginan membantu orang lain yang dating dari dalam diri sendiri.

2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk memperhatikan dan selalu mengawai para siswa yang masih kurang empatinya pada orang lain sehingga mereka dapat lebih berempati baik disekolah maupun diluar sekolah. Untuk siswa yang empatinya sudah baik, pihak sekolah diharap agar terus meningkatkan empati pada para siswa.

3. Bagi pihak orang tua

Diharapkan pihak orang tua dapat meningkatkan empati pada anak yang berstatus siswa agar orang tua dapat lebih memahami anaknya sehingga anak tidak merasa sendiri dan bisa berempati pada orang lain dengan cara mengajarkan anak untuk dapat melihat dari sudut pandang orang lain dan membantu anak dalam mengenali dan membagikan perasaanya.

4. Bagi peneiliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau meneliti variabel lain yang terkait dengan empati selain pola asuh demokratis. Diharapkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

juga untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian menjadi lebih baik lagi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Banjarmasin: ULM Banjarmasin.

Andayani, T. R. (2012). Studi Meta-analisis: Empati dan Bullying. *Buletin Psikologi*. 20(1-2). 36-51.

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 1.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Afiyah, Alucyana. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 4(2).

Basompe, C, K., Soetjiningsih, C, H. (2023). Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2(5).

Budianto, B. S., Mujidin, Tentama, F. (2019). Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dan Religiusitas terhadap Empati Siswa SMP Muhammadiyah Imogiri. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (234-241).

Dewantoro, A. (2019). Pengaruh Optimisme Terhadap Kemampuan Identifikasi Peluang Mahasisiwa Strata Satu Pada Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Manajemen*. 7(1).

Fadhil, M. (2021). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Gabriella, G. (2016). Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Perilaku Asertif pada remaja di SMK TI Dharma Bakti Medan. *Skripsi tidak diterbitkan.* Medan: Universitas Medan Area.

Guna, M, S, R., Soesilo, T, D,. Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*. 14(1).

Hartinah, S. (2019). Meningkatkan Perilaku Empati Anak Melalui *Story Telling* Dengan Menggunakan Boneka Tangan Di SD. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hasibuan, A. F. D. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 13/10/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Kurniawan, M. A. (2019). Kehidupan Guru Dan Murid Dengan Beberapa Aspek Dan Karakteristiknya Pada Periode Klasik(571-750 M). *Jurnal Ilmiah Az-Ziqri.* 1(2). 65-76.

Laia, R. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Lahusa. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Medan: Universitas Medan Area.

Listiani, D., Rosliana, L., Imawati, D. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Empati Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*. 1(1).

Mareta, G. D. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Remaja. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Muarifah, A., Puspitasari, I. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosional Dengan Persaingan Antar Saudara. Jurnal Psikologi Insight. Universitas Ahmad Dahlan. 2(1). 1-10.

Muhaiyinah, M. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dengan Empati Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Falah Kota Jambi. *Skripsi.* Jambi: Universitas Jambi.

Muslima. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *International Journal of Child and Gender Studies*. 1(1).

Ni'mah, R. (2017). Hubungan Empati Dengan Perilaku Alturistik. At-Tuhfah *Jurnal Keislaman*. Bojonegoro: IAIN Sunan Giri Bojonegoro.

Pertiwi, T. (2018). Perbedaan Konformitas Antara Mahasiswa Yang Kos Dan Tidak Kos Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Skripsi tidak diterbitkan*. Medan: Universitas Medan Area.

Prananingrum, A. (2015). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Empati. *Skripsi tidak diterbitkan.*Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rosyadi, A. E. A. (2017). Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa. *Skripsi Tidak Diterbirtkan*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

Silfiasari., Prasetyaningrum, S. (2017). Empati Dan Pemafaan Dalam Hubungan Pertemanan Siswa Regular Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Psikologi Terapan*. 5(1). 126-143.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

_____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.

Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tridhonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tusyadiah, H. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Empati Pada Mahasiswa UIN SUSKA. *Skripsi Tidak Diterbitkan.* Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi

Wardhani, H. A. (2018). Empati Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Dan Jenis Kelamin. *Skripsi Tidak Diterbitkan.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Winangsih, W., Yuniarti, L., Apriyanti, E. (2018). Meningkatkan Sikap Empati Melalui Metode Mendongeng pada Anak Usia Dini. Jurnal Ceria. 1(3).

Wulandari, Y. W. H. (2012). Empati Dan Pola Asuh Demokratis Sebagai Prediktor Perilaku Prososial Remaja PPA Solo. *Skripsi.* Universitas Kristen SatyaWacanaSalatiga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN A

SCREENING TEST

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pertanyaan:

1. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua saya mengajarkan untuk selalu…
   a. Bergantung pada orang lain
   b. Rajin menabung
   c. Boros
2. Saat ada pr, orang tua saya akan…
   a. Menyuruh mengerjakannya sendiri
   b. Menanyakan dan mencoba membantu
   c. Membiarkan
3. Ketika saya ingin memberikan pendapat, orang tua saya…
   a. Acuh saja
   b. Mendengarkan
   c. Mendiamkan saja
4. Jika saya melanggar peraturan yang di tetapkan orang tua, maka orang tua…
   a. Memukul saya
   b. Memberikan nasehat
   c. Tidak mempermasalahkan
5. Jika saya ingin membeli sesuatu, orang tua saya akan…
   a. Melarang
   b. Membolehkan
   c. Tidak memperdulikkan
6. Jika saya memiliki kemampuan dalam bidang akademik, orang tua akan...
   a. Menyuruh untuk belajar terus
   b. Mendukung
   c. Membiarkan saja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

7. Jika saya ingin membeli handphone, maka…
   a. Tidak dibolehkan untuk membeli
   b. Membelikkan jika di perlukan
   c. Membebaskan
8. Jika saya kesulitan dalam mengerjakan pr, maka orang tua akan…
   a. Menyuruh mengerjakan sendiri
   b. Mencoba membantu
   c. Tidak membantu mengerjakannya
9. Dalam memilih teman, orang tua saya…
   a. Membatasi
   b. Membebaskan tetapi diawasi
   c. Membebaskan saja tanpa di pantau
10. Jika saya izin keluar untuk pergi bersama teman-teman maka…
    a. Tidak di izinkan
    b. Di izinkan dengan waktu yang ditentukan
    c. Membiarkan saja
11. Jika saya mendapat prestasi disekolah, orang tua saya akan…
    a. Menyuruh saya belajar lebih giat
    b. Memberikan pujian dan memberikan hadiah
    c. Membiarkan saja
12. Ketika saya ingin melakukan suatu hal yang baru, orang tua akan…
    a. Melarang
    b. Mendukung hal itu jika kearah yang positif
    c. Menyerahkan semuanya ke saya
13. Jika cita-cita saya tidak sesuai dengan harapan orang tua maka…
    a. Di marahi
    b. Tidak terlalu memaksakan
    c. Tidak peduli
14. Jika saya sedang sakit, orang tua saya akan…
    a. Menuduh saya selalu makan-makanan yang tidak sehat
    b. Membawa ke dokter
    c. Tidak memperdulikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

15. Jika sedang berdiskusi dalam mengatasi masalah yang saya hadapi, orang tua saya…
    a. Memarahi saya
    b. Membantu mencari solusi dan memberi nasehat
    c. Mendiamkan saja
16. Jika saya mendapat nilai yang rendah orang tua saya…
    a. Marah
    b. Menyemangati saya agar lebih giat belajar
    c. Membiarkan saja
17. Pada saat belajar, orang tua saya…
    a. Memaksa saya belajar setiap hari
    b. Menemani saya belajar
    c. Membebaskan saya
18. Jika saya kurang termotivasi untuk belajar, orang tua akan…
    a. Menyuruh saya belajar lebih giat
    b. Memberi semangat
    c. Membiarkan saja
19. Saat saya sedang sedih, orang tua saya…
    a. Diam saja
    b. Menghibur saya
    c. Tidak memperdulikkan
20. Ketika saya terlambat pulang sekolah maka orang tua…
    a. Memaki
    b. Bertanya
    c. Tidak peduli

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN B

SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Baca dan pahamilah pernyatan-pernyataan pada skala tersebut.

2. Anda diminta untuk menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi diri anda sendiri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang diberikan adalah benar.

3. Pilihlah satu dari jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih, yaitu :

- SS (Sangat Setuju), apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- S (Setuju), apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS (Tidak Setuju), apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS (Sangat Tidak Setuju), apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Apabila anda ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda check list yang baru pada jawaban yang anda kehendaki, dan jawaban sebelumnya dicoret.

Contoh :

STS	TS	S	SS
√			√

5. Bila anda telah selesai mengerjakan, dimohon kesediannya untuk memeriksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewati.

Selamat Mengerjakan & Terima Kasih

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Identitas

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua saya selalu mempertimbangkan keputusan yang saya ambil				
2.	Saya diajarkan orang tua agar menggunakan kata-kata yang baik dan benar				
3.	Orang tua saya memberi kebebasan untuk memilih ekstrakulikuler di sekolah				
4.	Orang tua saya yang memilihkan ekstrakulikuler di sekolah				
5.	Saya di marahi jika mengambil keputusan sendiri				
6.	Saya di biarkan orang tua jika tidak menggunakan kata yang baik dan benar				
7.	Orang tua saya selalu mengajarkan sopan santun kepada semua orang				
8.	Orang tua saya memberi pujian jika saya melakukan hal baik				
9.	Jika saya mendapat nilai tinggi, orang tua saya memberikan reward				
10.	Orang tua mengajak saya untuk bermusyawarah menetapkan peraturan dirumah				
11.	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan sopan santun kepada semua orang				
12.	Orang tua saya kurang memuji saya jika saya melakukan hal baik				
13.	Jika saya mendapat nilai tinggi, orang tua				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

	saya acuh saja				
14.	Orang tua tidak pernah mengajak saya untuk bermusyawarah menetapkan peraturan di rumah				
15.	Jika saya terlambat pulang ke rumah, orang tua saya akan menanyai saya				
16.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya akan membantu mencari solusinya				
17.	Jika saya terlambat pulang ke rumah, orang tua saya tidak peduli				
18.	Saya di haruskan orang tua untuk mengikuti peraturan yang ada dirumah				
19.	Jika saya ingin pergi dengan teman, saya harus izin kepada orang tua				
20.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua mendiamkan saya				
21.	Jika saya ingin pergi dengan teman, saya pergi saja tanpa izin orang tua				
22.	Saya tidak di haruskan untuk mengikuti peraturan yang ada di rumah				
23.	Saya di bimbing untuk menjadi orang yang berhasil dan sukses				
24.	Jika seragam sekolah saya hilang, orang tua saya akan membelikkan yang baru				
25.	Saya tidak di bimbing untuk menjadi orang yang sukses				
26.	Jika seragam sekolah saya hilang, orang tua saya tidak peduli				
27	Orang tua saya akan mendaftarkan ke bimbingan belajar jika saya dapat nilai rendah				
28.	Orang tua saya akan menjemput saya jika saya sedang sakit di sekolah				
29.	Orang tua memberikan uang saku secukupnya saat saya pergi ke sekolah				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

30.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya akan menasehati dan memberi hukuman				
31.	Orang tua saya akan mengatakan dengan jujur jika saya tidak pandai dalam melakukan suatu hal				
32.	Orang tua memukul saya jika saya dapat nilai rendah				
33.	Orang tua saya tidak peduli jika saya sakit di sekolah				
34.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua hanya membiarkan				
35.	Orang tua tidak memberikan uang saku kepada saya saat saya pergi ke sekolah				
36.	Orang tua saya marah jika saya tidak bisa melakukan suatu hal				
37.	Orang tua memberi dorongan untuk meningkatkan kemampuan yang saya miliki				
38.	Orang tua tidak pernah memaksa saya untuk melakukan hal yang saya tidak bisa				
39.	Orang tua tidak mendukung kemampuan yang saya miliki				
40.	Orang tua selalu memaksa untuk melakukan hal yang saya tidak bisa lakukan				
41.	Orang tua saya membolehkan saya berteman dengan siapa saja di sekolah				
42.	Saya di bolehkan untuk memilih sekolah mana yang saya inginkan				
43.	Saya mendengarkan orang tua saya saat menasehati tentang sikap yang baik				
44.	Saya di ajarkan mengenai konsekuensi dari perilaku yang saya lakukan				
45.	Orang tua saya membolehkan berteman dengan yang pintar saja di sekolah				
46.	Saya hanya boleh masuk ke sekolah yang orang tua saya mau				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

47.	Saya malas mendengar orang tua saya saat menasehati tentang sikap yang baik				
48.	Saya belum pernah di ajarkan mengenai konsekuensi dari perilaku yang saya lakukan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN C

SKALA EMPATI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Baca dan pahamilah pernyatan-pernyataan pada skala tersebut.

2. Anda diminta untuk menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi diri anda sendiri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang diberikan adalah benar.

3. Pilihlah satu dari jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih, yaitu :

- SS (Sangat Setuju), apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- S (Setuju), apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS (Tidak Setuju), apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS (Sangat Tidak Setuju), apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

4. Apabila anda ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda check list yang baru pada jawaban yang anda kehendaki, dan jawaban sebelumnya dicoret.

Contoh :

STS	TS	S	SS
~~√~~			√

5. Bila anda telah selesai mengerjakan, dimohon kesediannya untuk memeriksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewati.

Selamat Mengerjakan & Terima Kasih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Identitas

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa kasihan melihat teman yang kehilangan barangnya di kelas				
2.	Jika terjadi pertengkaran di sekolah saya akan memisahkannya				
3.	Saya merasa biasa saja melihat teman yang kehilangan barangnya dikelas				
4.	Saya merasa sedih mendengar teman yang menyampaikan keluh kesahnya				
5.	Saya tidak merasa sedih mendengar cerita teman yang sedang berkeluh kesah				
6.	Saya tidak peduli jika terjadi pertengkaran di sekolah				
7.	Saya merasa terganggu melihat ada teman yang di ejek				
8.	Saya akan membantu teman yang tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah				
9.	Saya akan meminjamkan alat tulis saya jika ada teman yang tidak membawanya				
10.	Saya merasa sedih bila melihat teman yang di marahi guru				
11.	Saya malas membantu teman yang tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah				
12.	Melihat ada teman yang di ejek membuat saya ingin ikut mengejeknya				
13.	Saya pura-pura tidak tahu jika ada teman yang tidak membawa alat tulis				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

14.	Saya merasa biasa saja saat melihat teman yang dimarahi guru				
15.	Saya merasa kasihan ketika melihat teman yang sedang memiliki masalah				
16.	Saya jarang merasa kasihan dengan teman yang sedang memiliki masalah				
17.	Saya merasa bahagia melihat teman-teman yang berhasil meraih cita-citanya				
18.	Saya akan menjenguk teman jika sedang sakit				
19.	Saya kesal jika melihat keberhasilan teman-teman saya				
20.	Saya memilih pulang ke rumah daripada menjenguk teman saya yang sedang sakit				
21.	Saya akan membagi makanan saya saat ada teman yang kelaparan				
22.	Saat melihat teman yang membersihkan kelas sendirian, saya akan membantunya tanpa paksaan				
23.	Jika ada teman yang sedang mengalami musibah, saya akan memberikan bantuan semampunya				
24.	Saya malas ketika membersihkan kelas jika tidak disuruh guru				
25.	Saya akan membawa teman ke uks jika sedang sakit				
26.	Jika ada teman yang sedang mengalami musibah, saya memilih menjauh supaya tidak disuruh membantunya				
27	Saya akan meminjamkan uang saya kepada teman yang tidak membawa uang jajan				
28.	Setiap ada teman yang membutuhkan bantuan, saya akan menolong tanpa di paksa				
29.	Saya tidak mau membagi makanan saya ke teman yang kelaparan				
30.	Ketika melihat teman yang sedang sakit, saya				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

	diam saja				
31.	Saya tidak ikhlas meminjamkan uang kepada teman yang tidak membawa uang jajan				
32.	Saya tidak mau membantu teman yang saya tidak kenal				
33.	Saya memberikan pujian kepada teman yang dapat nilai yang bagus				
34.	Saya akan memberi sumbangan uang pada teman yang kemalangan di sekolah				
35.	Saya tidak memberi pujian saat teman mendapat nilai yang bagus				
36.	Saya merasa gelisah jika saya lupa membawa pr				
37.	Saya merasa berat hati jika memberi uang sumbangan pada tema yang kemalangan di sekolah				
38.	Saya tidak merasa khawatir jika saya tidak membawa pr				
39.	Ketika melihat ada teman yang menangis, saya ikut menangis juga				
40.	Saya merasa sangat sedih jika melihat teman yang sedang berduka				
41.	Ketika melihat ada teman yang menangis, saya mengabaikannya				
42.	Saya jarang merasa sedih jika melihat teman yang sedang berduka				
43.	Saat berada di kelas yang gelap, saya merasa takut dan tidak nyaman				
44.	Melihat teman yang kesusahan membuat saya merasa kasihan kepada mereka				
45.	Saya merasa tidak nyaman jika ada teman yang di perlakukan tidak adil				
46.	Melihat teman yang kesusahan tidak membuat saya merasa kasihan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

47.	Saat melihat teman yang di perlakukan buruk, saya tidak merasa terganggu				
48.	Saat berada di kelas yang gelap, saya tidak merasa takut sama sekali				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN D

DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

POLA ASUH DEMOKRATIS

No. Respon	Nomor Aitem																																																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
1. Ibh	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	177
2. F	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	180
3. Ad	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
4. Cf	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	168
5. Ay	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
6. Ch	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
7. Rb	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
8. Wn	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	155
9. Ai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175
10. Fk	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	148
11. Kh	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186
12. Nh	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	146
13. Nm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
14. Af	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	141
15. Sb	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	140
16. Ra	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	158
17. Az	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	151
18. Ws	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	173
19. An	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	171
20. As	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
21. Za	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	142
22. Sb	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	140
23. Gm	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	124
24. Sa	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	153
25. Nh	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	157
26. Df	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	2	150
27. Ar	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	157
28. Ef	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184
29. Mh	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	157
30. Rr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	142
31. Fr	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	142
32. Wr.	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	153
33. Ym	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	164
34. Re	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	173
35. Va	2	4	2	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	2	1	3	4	2	4	2	1	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	2	122
36. R	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	3	3	4	4	3	4	162
37. Ah	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	142
38. Dl	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	164
39. Ta	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	183
40. Sr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	138
41. Ha	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	176
42. Ea	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	154
43. Zs	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	177
44. Nm	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	162
45. Hh	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	159
46. Ta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	143
47. L	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	139
48. Sh	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	150
49. N	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	151
50. Rn	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	139
51. M	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	160
52. Rf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146
53. Ll	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
54. Sb	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	151
55. Da	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	157
56. Vn	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	187
57. Ym	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	147
58. Ar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	147
59. Dm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146
60. Sg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146
61. Tj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146
62. Ah	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	165
63. Mr	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	145
64. Ba	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	170
65. Mg	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	154
66. As	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	165
67. Ya	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	166
68. Fs	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	163
69. Ra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
70. Vm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
71. Ld	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	162
72. An	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	165
73. Fa	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	166
74. To	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
75. Dw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
76. Ks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	147
77. Nk	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	167
78. D	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	162
79. Ls	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	161
80. Rs	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	164
81. Af	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	164
82. Mn	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	160

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
----
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

EMPATI

No. Respon	Nomor Aitem																																															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
1. Ibh	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	170
2. F	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	168
3. Ad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
4. Ck	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	170
5. Ay	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
6. Ch	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
7. Rb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
8. Wn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146
9. Ai	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171
10. Fk	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
11. Kh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	183
12. Nh	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	144
13. Nm	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	140
14. Af	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	132
15. Sb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
16. Ra	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	159
17. Az	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	159
18. Ws	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	167
19. An	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	166
20. As	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	140
21. Za	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
22. Sb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
23. Gm	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	117
24. Sa	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	124
25. Nh	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	166
26. Df	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	118
27. Ar	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	166
28. Ef	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	171
29. Mh	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	166
30. Rr	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	154
31. Fr	2	2	1	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	121
32. Wr	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	164
33. Ym	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	164
34. Re	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	168
35. Va	3	4	2	2	1	3	4	2	4	4	1	3	3	2	4	3	4	2	1	2	4	2	4	1	4	2	4	3	2	2	2	1	4	3	1	3	2	1	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	123
36. R	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	1	153
37. Ah	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	150
38. Dl	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	172
39. Ta	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190
40. Sr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	139
41. Ha	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	175
42.Ea	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
43. Zs	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	158
44. Nm	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	158
45. Hh	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	142
46. Ta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	1	134
47. L	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
48. Sh	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	150
49. N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	137
50. Rn	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	127
51. M	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	175
52.Rf	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140
53. Ll	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	144
54. Sb	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	146
55. Da	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	173
56. Vn	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	180
57. Ym	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
58. Ar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
59. Dm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
60. Sg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
61. Tj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
62. Ah	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	165
63. Mr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	142
64. Ba	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	165
65. Mg	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	166
66. As	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	165
67. Ya	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	3	169
68. Fs	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	164
69. Ra	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	132
70. Vm	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	132
71. Ld	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	4	2	162
72. An	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	4	4	2	161
73. Fa	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	160
74. To	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	135
75. Dw	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	135
76. Ks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
77. Nk	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	158
78. D	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	140
79. Ls	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	169
80. Rs	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	1	165
81. Af	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	166
82. Mn	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	4	4	1	152

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
----
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN E

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046
VAR00047 VAR00048
  /SCALE('empati') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		14-JAN-2023 13:59:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 /SCALE('empati') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Reliability
Scale: empati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	82	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	149.4878	245.092	.519	.940
VAR00002	149.5610	244.422	.415	.940
VAR00003	149.5732	241.458	.570	.939
VAR00004	149.6098	244.438	.538	.940
VAR00005	149.5366	244.474	.460	.940
VAR00006	149.4634	242.499	.563	.940
VAR00007	149.3902	245.500	.439	.940
VAR00008	149.3537	240.997	.683	.939
VAR00009	149.5610	243.509	.460	.940
VAR00010	149.8659	242.858	.458	.940
VAR00011	149.4268	240.297	.571	.939
VAR00012	149.2317	241.118	.531	.940
VAR00013	149.4878	242.376	.563	.940
VAR00014	149.7805	238.741	.580	.939
VAR00015	149.5610	245.755	.460	.940
VAR00016	149.4878	242.129	.622	.939
VAR00017	149.2195	243.359	.607	.939
VAR00018	149.3659	243.889	.484	.940
VAR00019	149.1707	240.291	.674	.939
VAR00020	149.3780	243.349	.537	.940
VAR00021	149.3293	242.150	.546	.940
VAR00022	149.6585	242.870	.383	.941
VAR00023	149.3293	242.594	.582	.939
VAR00024	149.5610	241.188	.516	.940
VAR00025	149.2805	246.698	.319	.941
VAR00026	149.2195	242.914	.635	.939
VAR00027	149.4512	244.745	.572	.940
VAR00028	149.3659	242.605	.651	.939
VAR00029	149.1585	242.259	.612	.939
VAR00030	149.2073	240.142	.712	.939
VAR00031	149.2317	239.143	.676	.939
VAR00032	149.6220	239.201	.544	.940
VAR00033	149.4024	242.466	.623	.939
VAR00034	149.2683	243.557	.511	.940
VAR00035	149.4756	241.660	.557	.940

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

VAR00036	149.2561	243.181	.550	.940
VAR00037	149.2073	240.660	.616	.939
VAR00038	149.3049	244.857	.417	.940
VAR00039	150.1707	256.119	-.123	.945
VAR00040	149.4024	241.799	.612	.939
VAR00041	149.3780	240.658	.641	.939
VAR00042	149.5610	248.151	.260	.941
VAR00043	149.9268	250.982	.058	.944
VAR00044	149.5122	249.241	.248	.941
VAR00045	149.3780	245.892	.412	.940
VAR00046	149.3780	240.806	.594	.939
VAR00047	149.3659	241.766	.578	.939
VAR00048	149.8902	244.617	.258	.943

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
152.6341	253.469	15.92072	48

Reliability

Scale: Pola Asuh Demokratis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	82	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	151.9634	185.912	.433	.920
VAR00002	151.5244	185.141	.494	.920
VAR00003	151.7683	184.501	.520	.919
VAR00004	152.0000	187.086	.309	.921
VAR00005	152.1951	191.863	.011	.924
VAR00006	151.7439	185.427	.305	.922
VAR00007	151.5488	184.424	.518	.919
VAR00008	151.8171	185.040	.502	.920
VAR00009	151.9756	184.518	.427	.920
VAR00010	151.9634	187.789	.236	.922
VAR00011	151.4390	183.830	.532	.919
VAR00012	152.0732	186.859	.269	.922
VAR00013	151.9756	183.012	.551	.919
VAR00014	151.9390	182.527	.524	.919
VAR00015	151.8293	183.329	.666	.919
VAR00016	151.8902	185.087	.468	.920
VAR00017	151.6341	181.889	.727	.918

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

VAR00018	151.9024	185.225	.465	.920
VAR00019	151.7073	183.049	.556	.919
VAR00020	151.9756	184.222	.417	.920
VAR00021	151.6220	184.040	.545	.919
VAR00022	151.7927	182.981	.525	.919
VAR00023	151.5000	184.796	.498	.920
VAR00024	152.2561	190.464	.061	.925
VAR00025	151.6707	184.322	.412	.920
VAR00026	151.6707	182.594	.558	.919
VAR00027	152.2073	188.833	.160	.923
VAR00028	151.9634	186.159	.308	.921
VAR00029	151.8659	182.389	.611	.919
VAR00030	152.0000	188.963	.177	.922
VAR00031	152.0976	190.509	.087	.923
VAR00032	151.6951	182.042	.640	.918
VAR00033	151.7927	183.080	.557	.919
VAR00034	151.6341	180.679	.779	.917
VAR00035	151.6707	181.705	.612	.918
VAR00036	152.1707	182.983	.469	.920
VAR00037	151.7683	184.674	.594	.919
VAR00038	152.0732	185.846	.344	.921
VAR00039	151.7195	184.896	.442	.920
VAR00040	151.7561	184.483	.428	.920
VAR00041	151.9024	184.780	.456	.920
VAR00042	152.0854	185.067	.395	.920
VAR00043	151.8049	184.603	.555	.919
VAR00044	151.8293	183.650	.534	.919
VAR00045	152.0976	186.163	.239	.923
VAR00046	151.9634	184.925	.345	.921
VAR00047	151.7683	183.143	.452	.920
VAR00048	151.7683	181.933	.562	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
155.0854	192.449	13.87261	48

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN F
UJI ASUMSI
(NORMALITAS & LINEARITAS)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Normalitas

Descriptive Statistics

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Pola asuh demokratis	131.293	12.865	1.183	0.122	Normal
Empati	138.524	15.379	1.068	0.204	Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola asuh demokratis	Empati
N		82	82
Normal Parameters[a,b]	Mean	131.2927	138.5244
	Std. Deviation	12.86539	15.37934
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.118
	Positive	.131	.067
	Negative	-.085	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.183	1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.204

Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
empati * pola asuh demokratis	82	100.0%	0	0.0%	82	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
empati * pola asuh demokratis	Between Groups	(Combined)	16644.735	37	449.858	7.874	.000
		Linearity	12894.840	1	12894.840	225.711	.000
		Deviation from Linearity	3749.894	36	104.164	1.823	.053
	Within Groups		2513.717	44	57.130		
	Total		19158.451	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

empati * pola asuh demokratis	.820	.673	.932	.869

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN G

UJI HIPOTESIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Correlations

Notes

Output Created		14-JAN-2023 14:11:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=ONETAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet2]

Korelasi

	Mean	Std. Deviation	N of Items
Empati	155.0854	13.87261	48
Pola asuh demokratis	152.6341	15.92072	48

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

Correlations

		pola asuh demokratis	empati
pola asuh demokratis	Pearson Correlation	1	.820**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	82	82
empati	Pearson Correlation	.820**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	82	82

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

LAMPIRAN H

SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 13/10/23
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANJUNG SARI
SMA SWASTA MUHAMMADIYAH - 2 MEDAN
Terakreditasi : A Badan Hukum : 23628/MPK/74
NPSN : 10210908 NDS : 3007120057 NSS : 304076007073
Surat Izin Operasional : 420 / 16776 Dikmenjur / 2015
Jl. Abd. Hakim No. 2 Tanjung Sari Telp. (061) 8225749 Kota Medan - 20132

SURAT KETERANGAN
NO : 011/KET/IV.4 AU/F/2023

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Nomor: 0040/FPSI/01.10/1/2023 Tanggal 06 Januari 2023 perihal izin melaksanakan Penelitian.

Dengan ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Medan menerangkan bahwa:

Nama : **SYAFIRAH ARIFAH SIREGAR**
NIM : 188600149
Program Studi : S-1 Ilmu Psikologi
Judul : **"Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Empati Pada Siswa di SMA Muhammadiyah".**

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 12 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 17 Januari 2023
Kepala Sekolah,

Taupik Pasaribu, S.Ag, M.Pd

"Cerdas, Disiplin dan Islami"

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23